

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang formulasi krim dan uji stabilitas fisik daun belimbing wuluh dengan variasi konsentrasi gliserin dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kandungan senyawa metabolit sekunder pada ekstrak etanol 96% daun belimbing wuluh adalah senyawa kimia flavonoid, saponin, alkaloid dan tannin.
2. Variasi konsentrasi gliserin berpengaruh terhadap stabilitas fisik sediaan krim ekstrak etanol 96% daun belimbing wuluh.
3. Formulasi yang memiliki stabilitas fisik krim ekstrak etanol daun belimbing wuluh yang paling baik adalah sediaan krim formulasi III (konsentrasi gliserin 20%)

B. SARAN

1. Perlu dilakukan uji stabilitas fisik dari sediaan lain dari ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) dengan metode *cycling test* (uji dipercepat) diamati per siklus dan sebanyak 6 siklus.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan membuat sediaan krim dengan variasi konsentrasi lain seperti metil paraben, TEA dan asam stearat dari ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.).
3. Perlu dilakukannya uji iritasi pada sediaan krim ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) sehingga keamanan krim dapat ditingkatkan.